



Pengembangan Kreativitas Mahasiswa melalui Pelatihan *Totebag Ecoprint* sebagai Produk *Sustainable Fashion* Bernilai Jual

Anggit Dyah Kusumastuti¹, Hanifah Nur Aisyah²

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Sahid Surakarta
e-mail: anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id¹, h.nuraisyah09@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Sahid Surakarta dengan tujuan meningkatkan kreativitas dan inovasi melalui pembuatan *totebag ecoprint* sebagai produk *sustainable fashion* bernilai jual. Kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung menggunakan bahan alami berupa daun dan bunga di lingkungan sekitar. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami konsep *sustainable fashion* dan teknik *ecoprint*. Setelah kegiatan dilaksanakan, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai *sustainable fashion* dari 25% menjadi 88% dan pemahaman teknik *ecoprint* dari 30% menjadi 90%. Selain itu, sebanyak 85% peserta tertarik mengembangkan produk *ecoprint* sebagai peluang usaha kreatif. Produk *totebag ecoprint* yang dihasilkan memiliki motif unik, bernilai estetika, dan berpotensi menjadi produk fashion ramah lingkungan. Kegiatan ini mampu meningkatkan keterampilan dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya inovasi produk berbasis keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: *Ecoprint, Sustainable Fashion, Totebag, Kreativitas Mahasiswa, Bahan Alami.*

Abstract

This community service activity was conducted for students of the Business Administration Study Program at Universitas Sahid Surakarta with the aim of improving creativity and innovation through the production of *ecoprint totebags* as *sustainable fashion* products with economic value. The activity was carried out through counseling, demonstrations, and direct practice using natural materials such as leaves and flowers from the surrounding environment. Initial observations showed that most participants had limited understanding of *sustainable fashion* and *ecoprint* techniques. After the activity, the post-test results indicated an increase in participants' understanding of *sustainable fashion* from 25% to 88% and understanding of *ecoprint* techniques from 30% to 90%. In addition, 85% of participants expressed interest in developing *ecoprint* products as creative business opportunities. The *ecoprint totebags* produced had unique motifs, aesthetic value, and potential as environmentally friendly fashion products. This activity successfully improved students' skills and awareness regarding the importance of developing creative products based on environmental sustainability. Therefore, this activity can support the development of environmentally sustainable creative entrepreneurship among students.

Kata Kunci: *Ecoprint, Sustainable Fashion, Totebag, Student Creativity, Natural Materials.*

PENDAHULUAN

Industri fashion menjadi salah satu sektor yang terus berkembang dan memiliki pengaruh besar terhadap gaya hidup masyarakat, khususnya generasi muda. Namun, perkembangan industri fashion juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti meningkatnya limbah tekstil, penggunaan zat pewarna sintetis, serta pencemaran air akibat proses produksi pakaian (Pratiwi & Zulian, 2023). Fenomena *fast fashion* yang mendorong konsumsi pakaian secara berlebihan turut memperbesar permasalahan lingkungan karena produk *fashion* cenderung diproduksi secara massal dengan siklus penggunaan yang singkat (Savitri & Utami, 2024). Kondisi tersebut memunculkan kesadaran akan pentingnya *sustainable fashion* sebagai konsep *fashion* berkelanjutan yang lebih ramah lingkungan.

Sustainable fashion merupakan konsep produksi dan konsumsi fashion yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi (Budi et al., 2022). Salah satu bentuk penerapan *sustainable fashion* adalah penggunaan bahan alami dalam proses produksi tekstil, termasuk melalui teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* merupakan teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lain untuk menghasilkan motif alami tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya (Masruchiyah et al., 2024). Teknik ini dinilai lebih aman bagi lingkungan karena memanfaatkan sumber daya alam yang mudah ditemukan dan menghasilkan limbah yang lebih sedikit (Hikmah & Retnasari, 2021).

Ecoprint tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Motif yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* bersifat unik dan tidak dapat dibuat secara identik, sehingga setiap produk memiliki karakteristik tersendiri (Hikmah & Retnasari, 2021). Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen yang mulai tertarik terhadap produk *fashion* ramah lingkungan dan handmade. Produk *ecoprint* juga dapat diterapkan pada berbagai jenis produk fashion seperti pakaian, *scarf*, *pouch*, hingga totebag.

Totebag menjadi salah satu produk yang diminati masyarakat karena memiliki fungsi yang praktis, dapat digunakan berulang kali, serta mendukung pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Penggunaan *totebag ecoprint* menjadi bentuk inovasi produk *sustainable fashion* yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memiliki manfaat bagi lingkungan. Selain itu, *totebag ecoprint* memiliki peluang usaha yang cukup menjanjikan karena dapat dipasarkan kepada kalangan pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat umum yang mulai peduli terhadap produk ramah lingkungan.

Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi besar dalam menciptakan inovasi dan kreativitas berbasis lingkungan. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang belum memahami bagaimana memanfaatkan bahan alami menjadi produk kreatif yang memiliki nilai jual (Putri et al., 2021). Selain itu, kesadaran terhadap pentingnya *sustainable fashion* juga masih tergolong rendah.

Padahal, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam membangun gaya hidup yang lebih peduli lingkungan sekaligus menciptakan peluang usaha kreatif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Herlina et al., 2018) menyebutkan bahwa teknik *eco printing* mampu menjadi alternatif produksi tekstil ramah lingkungan dalam mendukung konsep *sustainable fashion*. Selain itu, penelitian oleh (Hikmah & Retnasari, 2021) menjelaskan bahwa *ecoprint* memiliki peluang usaha yang cukup besar karena menghasilkan *produk fashion* yang unik, bernilai seni, dan ramah lingkungan. Penelitian lain oleh (Budi et al., 2022) menunjukkan bahwa produk *sustainable fashion* dengan teknik *ecoprint* memiliki kualitas yang sangat baik dari aspek estetika, fungsi, dan teknik produksi.

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait *ecoprint* juga menunjukkan hasil yang positif. Hendrayanti et al., (2023) menjelaskan bahwa pelatihan *ecoprint* mampu meningkatkan kreativitas masyarakat dalam menghasilkan produk *fashion* yang memiliki nilai ekonomi. Sementara itu, Prayogi et al., (2025) menyatakan bahwa *totebag ecoprint* dapat menjadi media penguatan UMKM melalui pengembangan produk kreatif berbasis lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa melalui pembuatan *totebag ecoprint* sebagai produk *sustainable fashion* bernilai jual. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan bahan alami sekaligus menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya produk *fashion* ramah lingkungan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki kebaruan dibandingkan pelatihan *ecoprint* pada umumnya, yaitu mengintegrasikan edukasi *sustainable fashion* dengan praktik pembuatan *totebag ecoprint* sebagai produk kreatif bernilai jual yang ditujukan kepada mahasiswa Administrasi Bisnis. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga mendorong peserta untuk memahami peluang pengembangan usaha berbasis ekonomi kreatif dan prinsip keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya berorientasi pada hasil produk, tetapi juga pada pembentukan jiwa kewirausahaan dan kesadaran lingkungan pada mahasiswa.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di Universitas Sahid Surakarta dengan melibatkan 25 mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilakukan dengan observasi awal untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa mengenai *sustainable fashion* dan teknik *ecoprint*. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan, seperti *totebag* kain canvas, daun singkong, daun kenikir, bunga, palu kayu, plastik, tawas, dan alat pendukung lainnya. Pada tahap ini tim pengabdian

juga menyiapkan materi mengenai *sustainable fashion*, peluang usaha *ecoprint*, serta proses pembuatan *totebag ecoprint*.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan secara langsung. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai dampak limbah *fashion* terhadap lingkungan, konsep *sustainable fashion*, serta potensi bisnis produk *ecoprint*. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan demonstrasi teknik pembuatan *ecoprint* pada *totebag* menggunakan bahan alami dari daun dan bunga di sekitar lingkungan. Peserta kemudian melakukan praktik langsung dengan menyusun daun dan bunga di atas permukaan *totebag*, memukul daun menggunakan palu kayu agar pigmen warna alami berpindah ke kain, lalu melakukan proses penguncian warna menggunakan larutan tawas. Dalam kegiatan praktik, peserta diberikan kebebasan untuk mengembangkan motif sesuai kreativitas masing-masing sehingga menghasilkan produk yang unik.

Tahap evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai *sustainable fashion* dan teknik *ecoprint*. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui pengamatan terhadap keterampilan peserta dalam proses pembuatan *totebag ecoprint* serta kualitas hasil produk yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan kepada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Sahid Surakarta dengan fokus pada pengembangan kreativitas melalui pembuatan *totebag ecoprint* sebagai produk *sustainable fashion* bernilai jual. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan produk menggunakan bahan alami berupa daun dan bunga di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan pre-test, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum memahami konsep *sustainable fashion* dan teknik *ecoprint*. Sebanyak 70% peserta belum pernah mencoba teknik *ecoprint*, sedangkan 75% peserta masih menganggap bahwa produk ramah lingkungan sulit dibuat dan membutuhkan biaya produksi yang mahal. Selain itu, sebagian besar peserta belum mengetahui bahwa daun dan bunga dapat dimanfaatkan sebagai motif alami pada produk *fashion* yang memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi.

Kegiatan penyuluhan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai dampak industri *fashion* terhadap lingkungan, khususnya terkait limbah tekstil dan penggunaan bahan kimia sintetis. Peserta juga diberikan edukasi mengenai pentingnya *sustainable fashion* sebagai upaya mengurangi dampak negatif industri *fashion* terhadap lingkungan. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif sehingga peserta lebih mudah memahami isi materi yang diberikan.



Gambar 1. Penyampaian materi *sustainable fashion* dan teknik *ecoprint* kepada peserta

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi teknik *ecoprint* pada *totebag* berbahan *canvas*. Tim pengabdian memperlihatkan proses penyusunan daun di atas kain, pemukulan daun menggunakan palu kayu agar pigmen warna berpindah ke kain, hingga proses penguncian warna menggunakan larutan tawas. Pada tahap praktik, peserta diberikan kesempatan untuk membuat desain sesuai kreativitas masing-masing.



Gambar 2. Demonstrasi dan praktik pembuatan *totebag ecoprint*

Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan *totebag ecoprint* dengan motif yang unik dan berbeda pada setiap produk. Daun jati menjadi bahan yang paling banyak digunakan karena menghasilkan warna yang cukup jelas dan menarik pada kain. Selain itu, peserta juga menggunakan daun lanang, daun pepaya Jepang, dan bunga kertas untuk menghasilkan variasi motif alami.



Gambar 3. Hasil demonstrasi produk *totebag ecoprint*

Secara kualitatif, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya produk ramah lingkungan. Peserta terlihat antusias selama proses praktik dan mulai

memahami bahwa bahan alami di sekitar lingkungan dapat diolah menjadi produk *fashion* yang memiliki nilai jual. Produk *totebag ecoprint* yang dihasilkan juga memiliki tampilan estetik, natural, dan *handmade* sehingga berpotensi dipasarkan kepada masyarakat luas. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hikmah & Retnasari, 2021) yang menyatakan bahwa *ecoprint* memiliki nilai estetika dan peluang ekonomi yang tinggi bagi produk *fashion* ramah lingkungan.

Secara kuantitatif, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai *sustainable fashion* dan teknik *ecoprint*. Sebelum kegiatan berlangsung, hanya sekitar 25% peserta yang memahami konsep *sustainable fashion*. Setelah kegiatan selesai, sebanyak 88% peserta menyatakan telah memahami konsep *sustainable fashion* dan manfaat penggunaan bahan alami dalam produk *fashion*. Selain itu, sebanyak 85% peserta menyatakan tertarik untuk mengembangkan produk *ecoprint* sebagai peluang usaha kreatif.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Indikator	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Memahami <i>sustainable fashion</i>	25%	88%
Mengetahui teknik <i>ecoprint</i>	30%	90%
Tertarik mengembangkan usaha <i>ecoprint</i>	35%	85%
Memahami pemanfaatan bahan alami	40%	92%

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Budi et al., 2022) yang menyatakan bahwa *ecoprint* merupakan alternatif *sustainable fashion* yang mendukung pelestarian lingkungan melalui penggunaan bahan alami. Selain itu, (Hikmah & Retnasari, 2021) menjelaskan bahwa produk *ecoprint* memiliki peluang ekonomi yang cukup tinggi karena menghasilkan motif unik dan bernilai seni. Penelitian (Rahmayani et al., 2025) juga menunjukkan bahwa pelatihan *ecoprint* mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta dalam menghasilkan produk *fashion* ramah lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam membuat *totebag ecoprint*, tetapi juga menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya inovasi produk yang memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Selain sebagai media pengembangan kreativitas, *totebag ecoprint* juga berpotensi menjadi peluang usaha berbasis ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa secara mandiri.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini meliputi peningkatan pengetahuan peserta mengenai *sustainable fashion*, peningkatan keterampilan pembuatan *totebag ecoprint*, produk *totebag ecoprint* yang dapat digunakan sebagai contoh produk kreatif ramah lingkungan, serta artikel ilmiah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan *totebag ecoprint* berhasil meningkatkan pemahaman dan kreativitas mahasiswa Program

Studi Administrasi Bisnis Universitas Sahid Surakarta mengenai konsep *sustainable fashion* dan pemanfaatan bahan alami sebagai produk bernilai jual. Melalui kegiatan penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta mampu memahami dampak limbah *fashion* terhadap lingkungan serta pentingnya penggunaan produk ramah lingkungan. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta dapat menghasilkan *totebag ecoprint* dengan motif yang unik dan memiliki nilai estetika. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai *sustainable fashion*, teknik *ecoprint*, serta minat untuk mengembangkan produk *ecoprint* sebagai peluang usaha kreatif. Kegiatan ini juga membuktikan bahwa pemanfaatan bahan alami di sekitar lingkungan dapat menjadi inovasi produk *sustainable fashion* yang mendukung kreativitas mahasiswa sekaligus berpotensi dikembangkan sebagai usaha berbasis ekonomi kreatif ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, M. W. E., Sudirtha, I. G., & Budhyani, I. D. A. M. (2022). Pengembangan Produk *sustainable fashion* dengan Teknik *ecoprint*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 19(2), 128-139.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2023). Pelatihan teknik *ecoprint* sebagai alternatif peluang usaha. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 53-62.
- Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan, S. (2018). Eksplorasi *eco printing* untuk produk *sustainable fashion*. *Ornamen*, 15(2).
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). *Ecoprint* sebagai alternatif peluang usaha *fashion* yang ramah lingkungan. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Masruchiyah, N., Murti, W., & Marthinu, E. (2024). *Ecoprint* di Indonesia: Perpaduan karya seni dan upaya pelestarian lingkungan. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 13(2), 185-193.
- Pratiwi, F. Y., & Zulian, I. (2023). Tren Konsumerisme Dan Dampak Fast Fashion Bagi Lingkungan Kota Medan. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 5(3), 106-116.
- Prayogi, A., Pujiono, I. P., Setyawan, M. A., Setiawan, S., & Nasrullah, R. (2025). Penguatan Kreativitas Melalui Praktik *Ecoprint* Bagi Warga Desa Majakerta Pematang. *NJCOM: Community Service Journal*, 1(2), 34-41.
- Putri, D. D., Wijayanti, I. K. E., & Widarawati, R. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan Kkn Tematik. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 6(2), 349-356.
- Rahmayani, D., Fauziyah, I., Runtiningsih, S., Fauzi, A. S., & Tsani, L. I. (2025). *Eco-Fashion: Pelatihan Inovasi dan Kreativitas Produk Fashion dengan Teknik Ecoprint*. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 6(2), 344-355.
- Savitri, T. N., & Utami, P. M. (2024). Dampak Fast Fashion terhadap Pencemaran Alam. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 19(1).